

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh institusi pendidikan untuk mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Ada 18 pendidikan karakter bangsa yang merupakan sikap bijaksana dalam bertindak untuk meningkatkan moral anak bangsa agar anak menjadi pribadi yang senantiasa berbuat baik dalam melakukan segala hal. Nilai-nilai pendidikan dalam drama randai *Salisiah Adaik* dapat dijadikan materi pembelajaran yang bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai kependidikan karakter sebagai materi pembelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester I. Dengan menanamkan pendidikan karakter dalam pembelajaran seni budaya, pribadi anak semakin kuat dalam menjalani kehidupannya sehingga dapat bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri dan perkembangan orang lain dalam hidupnya.

Struktur drama randai *Salisiah Adaik* yang terdiri dari alur dengan tahapan pertama eksposisi, kedua rangsangan, ketiga konflik, keempat rumitan, kelima krisis (klimaks), keenam resolusi, ketujuh keputusan atau tahap leraian. Karakter drama randai *Salisiah Adaik* menghadirkan tokoh Upiak (antagonis) dan Pangulu (protagonis). Karakter sebagai pemeran pembantu adalah Angku Datuak Marajo berperan sebagai ketua adat, dan Buya sebagai berperan sebagai ustad.

Latar drama randai *Salisiah Adaik* adalah di suatu pedesaan di daerah Sumatra Barat. Suasana yang tergambar dalam drama ini adalah perselisihan dan itu semuanya tentunya dihadirkan melalui dialog, suasana, spektakel yang sesuai dengan tema drama randai *Salisiah Adaik* yang diangkat dari kehidupan masyarakat Minangkabau yang berpegang teguh pada adat bersandi syarak, dan syarak bersandikan kitabullah yaitu Alquran dan Hadist.

Tekstur drama randai *Salisiah Adaik* terdiri dari pertama dialog yang dilakukan oleh tokoh Upiak, Pangulu, Angku Datuak Marajo, Buya. kedua suasana yang dihadirkan tegang. ketiga spektakelnya yaitu unsur cahaya, busana, *move-ment, blocking, gesture*, kinetik yang diperankan untuk mengarahkan emosi penonton.

Drama randai *Salisiah Adaik* mengandung nilai-nilai kependidikan karakter yang baik bagi perkembangan sikap siswa setingkat SMA. Berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya di SMA, drama randai *Salisiah Adaik* dirancang sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada siswa tersebut, khususnya dapat diterapkan di kelas XI semester I. Pembelajaran seni budaya penting ditingkatkan untuk menunjang kualitas materi di SMA. Siswa setingkat ini cenderung melakukan hal yang melanggar norma. Oleh karena itu perlu diterapkan pembelajaran dan kurikulum seni budaya yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kependidikan yang baik bagi perkembangan psikologis anak.

Kurikulum yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tingkat Satuan Pendidikan mengatakan drama sebagai bahan ajar yang sesuai

dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI semester I, untuk kelas XI semester I siswa diharapkan mampu mendengarkan dan memahami pementasan drama. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum tentang sistem pendidikan nasional Pasal 38 Ayat 2. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan Provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan.

Kesimpulan akhir penelitian ini menunjukkan bahwa drama randai *Salisiah Adaik* sebagai objek kajian di dalamnya terdapat 7 nilai pendidikan karakter dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Ketujuh nilai pendidikan karakter meliputi: religius, cinta damai, kreatif, peduli lingkungan, semangat kebangsaan (nasionalisme), toleransi, sosial (gotong royong dan mandiri). Ketujuh nilai pendidikan karakter drama randai *Salisiah Adaik* dapat meningkatkan moral anak bangsa, terutama siswa setingkat SMA. Dengan demikian ketujuh nilai pendidikan karakter tersebut dapat sebagai materi pembelajaran seni budaya SMA kelas IX semester I khususnya seni drama.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai *Salisiah Adaik* Sebagai Materi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester I kiranya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk materi pembelajaran Seni Budaya, khususnya seni drama.

2. Hasil penelitian drama randai *Salisiah Adaik* ini dapat menjadi pedoman bagi guru wawasan seni budaya untuk meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, sehingga siswa bisa mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Hasil penelitian drama randai *Salisiah Adaik* dapat juga sebagai materi bagi guru wawasan seni budaya setingkat SMA dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER TERTULIS

Al-Qarni, Aidh. 2004. *La Tahzan*. Jakarta: Qisthi Press.

Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi, Agnes Methia. 2010. Struktur dan Tesktur Bunga Harapan Karya Nur Iswantara Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA Kelas XI Semester I. *Skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Fuad, Anis. 2014. *Panduan praktis Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadi, Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.

Hakimy, Idrus. 1973. *Rangkaian Mustika Adaik Basandi Syarak Syarak di Minangkabau*. Padang: Remaja Karya CV.

Harymawan. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamzah, Adjib. 1985. *Pengantar Drama*. Bandung: Rosda.

Iswantara, Nur. 2010. *Sang Penguasa*. Yogyakarta: Media Kreatifa.

_____. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa.

_____. 2008. *Pemeranan*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.

Irawan, Deddy. 2017. *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.

Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Khibiyah, Yahya. 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Studi Budaya Dan Perubahan Sosial UMS.

Kusuma, Daien Indra. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Maizarti. 2013. *Ketika Tari Adat Ditantang Revitalitas*. Yogyakarta: Media Krestiva.
- Musliar, Kasim. 2013. Sosialisasi Kurikulum 2013 oleh Wakil Menteri. Pendidikan dan Kebudayaan di UNY.
- Magfiratullah. 2011. Eksperimentasi Model Pembelajaran dengan Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan pada Siswa Kelas IX SMP Di kota Palangkaraya Kalimantan Tengah. *Skripsi* Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.
- Maulana, Dadang. 2015. Strategi Pembelajaran Seni Budaya pada Bidang Musik Di SMA N 1 Sleman Yogyakarta. *Skripsi* Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasmadji. 1984. *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis drama dan teater*. Jakarta: Redaksi ombak.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Soemanto, Bakdi, 2002. *Godot Di Amerika dan Indonesia Suatu Studi Banding*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suwanto, Wiji. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Media Krestiva.
- Wahyudin. 2006. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardani, Mei Kusuma. 2013. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMK 4 Yogyakarta. *Skripsi* Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Zulkifli. 1993. tentang Randai Sebagai Teater Tradisi Rakyat Minangkabau. *Skripsi* Fakultas Seni Pertunjukkan, ISI Padang Panjang.

NARASUMBER

- Untung Muljono, Penari, Pencipta Tari, Budayawan, wawancara tanggal 21 Desember 2017 di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nur Iswantara, Dosen, Dramawan, Penulis Naskah, wawancara tanggal 17 Juni 2018 di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rochi Marciano, Dramawan dari Minangkabau, wawancara tanggal 21 Desember 2017 di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Datuak Parpatiah Nan Sabatang, Budayawan. wawancara 4 November 2017 di Bukittinggi.

WEBTOGRAFI

Akhmad Sudrajat. 2012. *Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah*. Diakses dari (<http://gurupintar.ut.ac.id/home/168-kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah.pdf>). pada tanggal 17 Maret 2018 jam 03:46 WIB.

Lickona. Thomas. 2004. Make Your School A School of Character. Dalam *Character Matters*. Diakses dari (www.Cortland.edu/character) (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132297916>) pada tanggal 17 Maret 2018 jam 03:46 WIB.

Kernodie. 1967. Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari ([makalah%20seminar%20nasional.pdf](#)). pada tanggal 17Maret 2018 Jam 02:04 WIB.

Kemendikbud. 2018. Tujuan Pendidikan Nasional. Diakses dari (<http://syarifdayatpenjas.blogspot.co.id/2014/11/tujuan-pendidikan-jasmani-di-sekolah.html>, di akses tanggal 6 April, jam 02:00 WIB.2018).